

# COMMUNICATION THEORY AND SCHOLARSHIP

Defining Communication

- The Academic Study of Communication
- The Process of Inquiry in Communication
- Types of Scholarship

- ◉ Communication is pervasive, importance, and complex.
- ◉ By developing an understanding of a variety of communication theories, we can :
  - be more discriminating in your interpretation of communication
  - can gain tools to improve your communication
  - can better understand what the discipline of communication.
- ◉ Theories provide a set of useful tools for seeing the everyday processes and experiences of communication through new lenses.

# DEFINING COMMUNICATION

- ◉ Establishing a single definition has proved impossible and may not be very fruitful.
- ◉ 3 dimension used to distinguish among definitions of communication (by Frank Dance) :
  - Level of observation/abstractness (broad vs restrictive)
  - Intentionality (must have purpose vs doesn't always have purpose)
  - Normative judgment (include a statement of success vs exclude a statement of judgment)

SO...

- “While there is not a right or wrong perspective, choices regarding (definitions) are not trivial. These perspectives launch scholars down different theoretical trajectories, predispose them to ask distinct questions, and set them up to conduct different kinds of communication studies.” (Peter Andersen, “When One Cannot Not Communicate; A Challenge to Montley’s Traditional Communication Postulates, “Communication Studies 42 (1991): 309)
- Different definitions have different functions and enable the theorist to do different things.

# THE ACADEMIC STUDY OF COMMUNICATION

- ◉ Intense interest began after World War I, as advances in technology and literacy made communication a topic of concern.
- ◉ After World War II, the social sciences became fully recognized as legitimate disciplines, and the interest in psychological and social processes became intense.
- ◉ At first, university courses related to communication were found in many department.
- ◉ Gradually, however, separate departments of speech, speech communication, communication, and mass communication developed.

- ◉ As communication became discrete discipline, organizations such as the National Communication Association, as well as many regional and specialized associations, developed to assist in articulating the nature of the discipline.
- ◉ Despite its interdisciplinary flavor, communication is producing theories of its own rather than relying on sister disciplines for theoretical starting points, as was the case when the field first began.
- ◉ Communication is so broad that it cannot be essentialized or confined within a single paradigm.

- Robert T. Craig argues that communication will never be united by a single theory or group of theories.
- Craig describes 7 traditional standpoints that provide different ways of talking about **COMMUNICATION** :
  1. The rhetorical
  2. The semiotic
  3. The phenomenological
  4. The cybernetic
  5. The sociopsychological
  6. The sociocultural
  7. The critical

# THE PROCESS OF INQUIRY IN COMMUNICATION

- ⦿ Inquiry is the systematic study of experience that leads to understanding, knowledge, and theory.
- ⦿ People engage in inquiry when they attempt to find out about something in an orderly way.
- ⦿ The process of systematic inquiry involves 3 stages :
  1. Asking question
  2. Observation
  3. Constructing answer

# ASKING QUESTION

- ◉ Question of definition :
  - What is it ? What will we call it ?
- ◉ Question of fact :
  - What does it consist of ? How does it relate to other thing ?
- ◉ Question of value :
  - Is it beautiful ? Is it effective ? Is it good ?

# OBSERVATION

- ◉ Methods are vary significantly from one tradition to another :
  - Examining records and artifacts
  - Personal involvement
  - Using instruments & controlled experimentation
  - Interviewing people

# CONSTRUCTING ANSWER

- ◉ To define
- ◉ To describe
- ◉ To explain
- ◉ To make judgments and interpretations

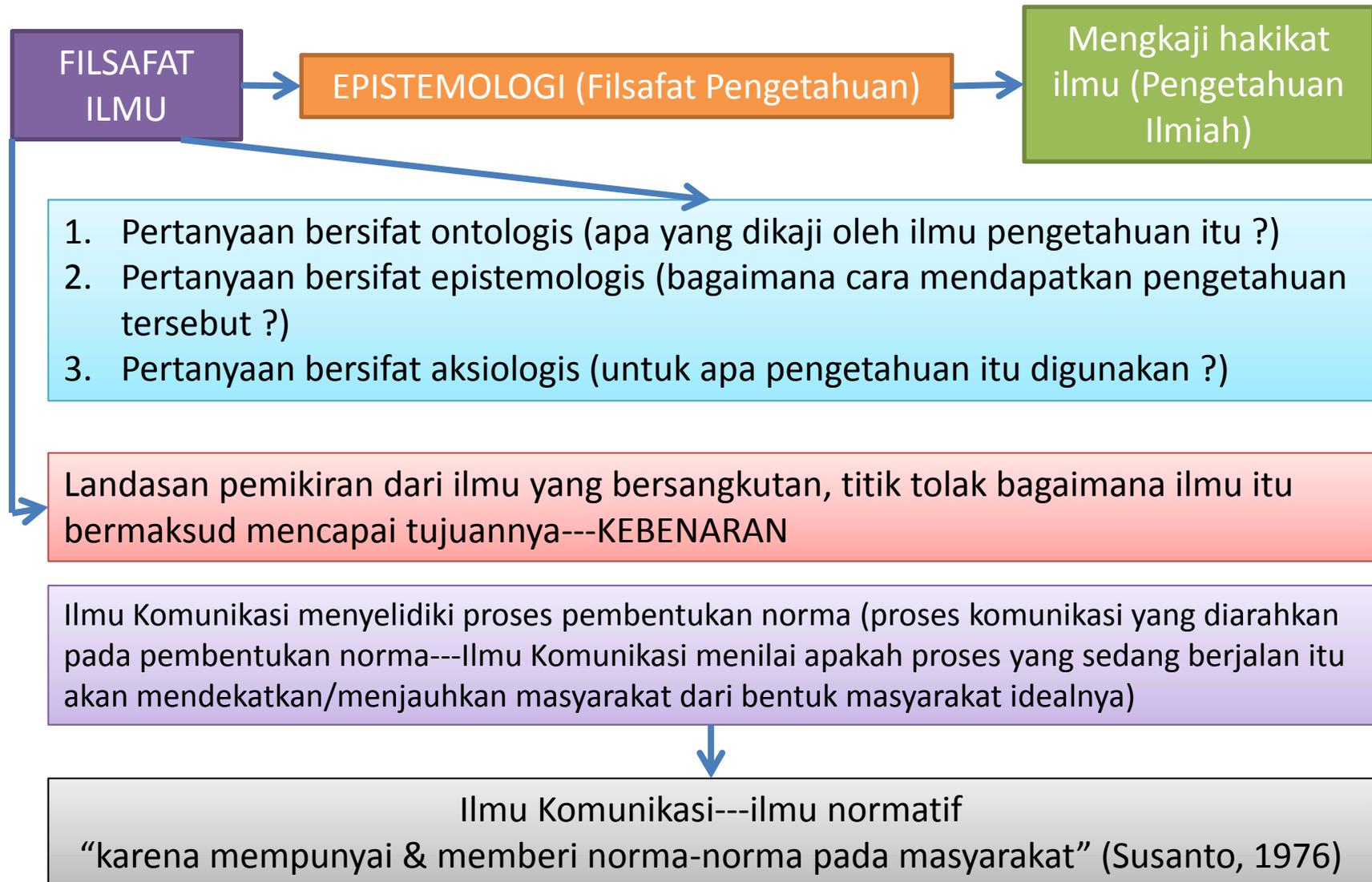
- Each stage affects and is affected by the others. Observations often stimulate new questions, and theories are challenged by both observations and questions.
- Theories lead to new questions, and observations are determined in part by theories.
- Inquiry is more like running around a circle and back and forth between different points on it than walking in a straight line.

# TYPES OF SCHOLARSHIP

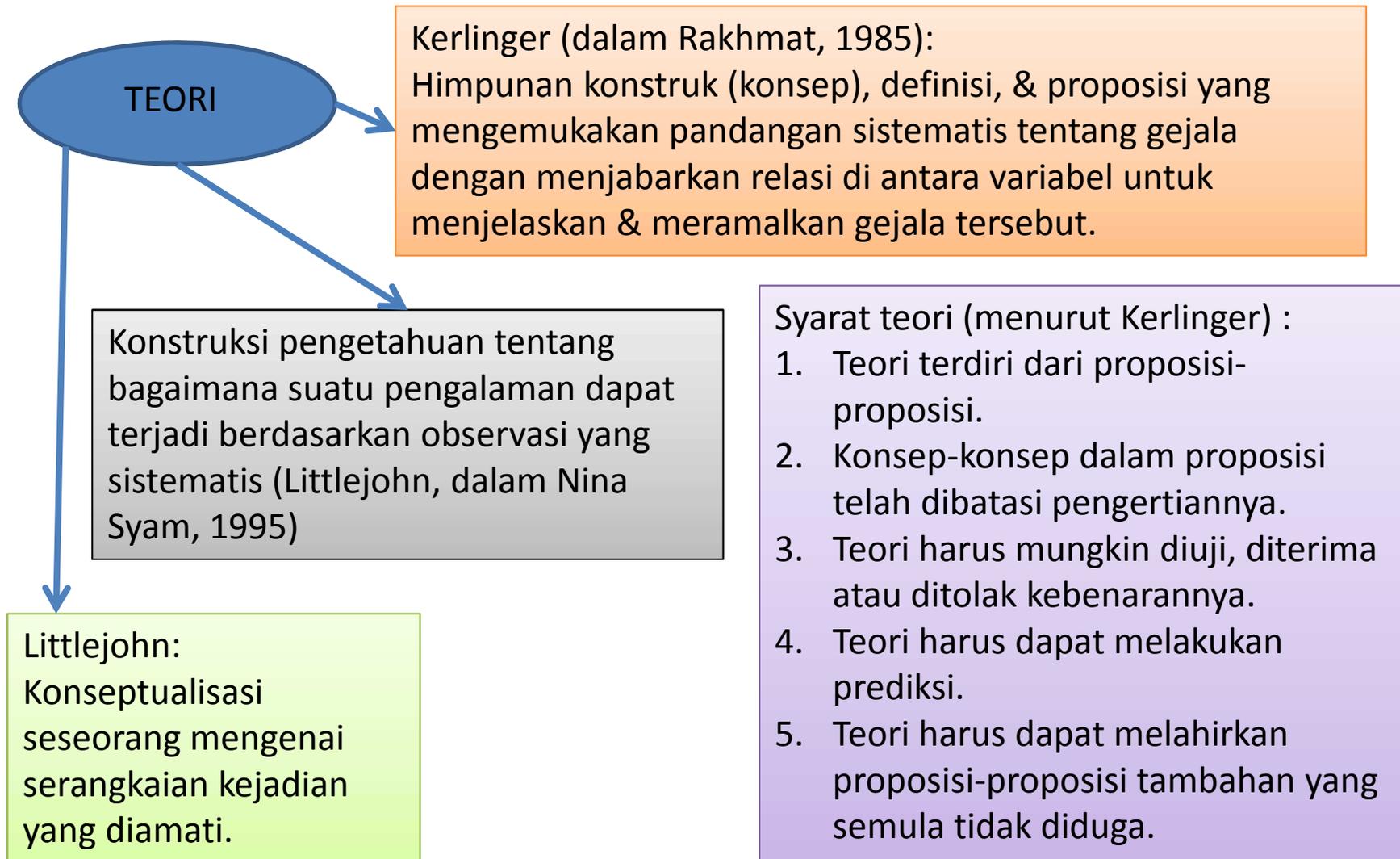
- Different types of inquiry ask different questions, use different methods of observation, and lead to different kinds of theory.
- Methods of inquiry can be grouped into 3 broad forms of scholarship :
  - Scientific :
    - Discovering the world as it is, value free.
  - Humanistic :
    - Discovering person, & tend not to separate the knower from the known.
  - Social scientific :
    - Establish consensus on the basis of what is observed (scientific). Once behavioral phenomena are accurately observed, they must be explained or interpreted (humanistic).

# **KAITAN TEORI KOMUNIKASI DENGAN FILSAFAT ILMU**

# Kaitan Teori Komunikasi dengan Filsafat Komunikasi



# MANFAAT TEORI KOMUNIKASI DALAM MEMPELAJARI FILSAFAT KOMUNIKASI (1)



# MANFAAT TEORI KOMUNIKASI DALAM MEMPELAJARI FILSAFAT KOMUNIKASI (2)

Fungsi Teori Komunikasi :

1. Fungsi mengatur dan meringkas
2. Fungsi Fokus
3. Fungsi Penjelasan
4. Fungsi Observasi
5. Fungsi Prediksi
6. Fungsi Heuristik
7. Fungsi Komunikasi
8. Fungsi Kontrol
9. Fungsi Generative

Memperjelas proses pencapaian kebenaran dalam ilmu komunikasi sebagaimana yang dicari dalam filsafat komunikasi.

# Tradisi Retorika

**Presentation Title**

Subheading goes here

# PENGERTIAN TRADISI RETORIKA

Tradisi Retorika adalah :

- Ilmu mengolah kata bertujuan mempersuasif.
- Seni membangun argumentasi dan seni berbicara yang berorientasi pada pendekatan logis dan emosional.

*Kajian retorika secara umum didefinisikan sebagai simbol yang digunakan manusia.*

# FOKUS TRADISI RETORIKA

Fokus retorika diperluas :

Mencakup segala cara manusia dalam menggunakan simbol untuk mempengaruhi lingkungan di sekitarnya dan untuk membangun dunia tempat mereka tinggal.

*Adjusting ideas to people and people to ideas*

# GAGASAN UTAMA TRADISI RETORIKA

Gagasan Utama dari tradisi Retorika :

1. Penemuan – lebih fokus pada konseptualisasi
2. Penyusunan – pengaturan simbol-simbol
3. Gaya Penyampaian – berhubungan dengan anggapan yang terkait dalam penyajian dari semua simbol tersebut.

*Konseptualisasi, pengaturan simbol-simbol  
dan penyajian*

# GAGASAN UTAMA TRADISI RETORIKA

4. Penyampaian – perwujudan dari simbol-simbol dalam bentuk fisik mencakup non verbal.
5. Daya ingat – proses persepsi bagaimana kita menyimpan dan mengolah informasi.

*Perwujudan simbol dan proses persepsi*

# KERAGAMAN TRADISI RETORIKA

Retorika mempunyai makna yang berbeda dalam setiap periode sehingga menyebabkan kekacauan dalam pemaknaan.

1. Zaman Klasik (abad ke-5 sampai abad ke-1 sebelum masehi)
2. Zaman Pertengahan (400 – 1400 Masehi)
3. Renaissance (sekitar 1300 – 1600 Masehi)
4. Zaman Pencerahan
5. Retorika Kontemporer (abad ke-20)
6. Retorika Post Modernisme (akhir abad ke-20 & awal abad ke-21)

*Beragam kemungkinan dari tradisi retorika yang mempunyai makna yang berbeda.*

# RETORIKA VS SOSIOPSIKOLOGIS

- Retorika Kontemporer lebih fokus pada makna dan sudut pandang pesan yang disampaikan melalui media massa.
- Sementara pada Retorika Post Modernisme menyesuaikan retorika sesuai dengan budaya tempat dimana pesan disampaikan.
- Dua cabang besar dari Tradisi Sosiopsikologis yang berkaitan dengan retorika yaitu perilaku dan kognitif.
- Dalam perilaku bagaimana manusia berperilaku dalam situasi komunikasi.
- Dalam teori kognitif menekankan pada operasi mental yang digunakan untuk mengelola informasi.

*Makna pesan, perilaku manusia  
dan mengelola informasi.*

# TEORI KOMUNIKASI DALAM TRADISI RETORIKA

Beberapa teori yang ada dalam tradisi Retorika :

1. Teori Sifat Komunikasi
2. Teori Pengolahan Informasi
3. Teori Atribusi
4. Teori Penilaian Sosial
5. Teori Kemungkinan Elaborasi

*Teori pengolahan informasi berakar kuat pada  
psikologis*

# TEORI KOMUNIKASI DALAM TRADISI RETORIKA

Teori yang paling mendekati dalam tradisi retorika yaitu :

1. Teori Pengolahan Informasi, bekerja di belakang layar untuk menjelaskan bagaimana anda berpikir, mengatur dan menyimpan informasi serta bagaimana kognisi membantu membentuk perilaku Anda.
2. Teori Kemungkinan Elaborasi (Elaboration Likelihood Theory/ELT), yang dikembangkan oleh Richard Petty dan John Cacioppo adalah sebuah teori persuasi yang mencoba untuk memprediksi kapan serta bagaimana Anda akan dan tidak akan terbujuk pesan.

*ELT sebuah teori persuasi yang mencoba untuk memprediksi kapan serta bagaimana anda akan dan tidak akan terbujuk pesan.*

# STUDI KASUS DALAM TRADISI RETORIKA

Contoh kasus :

Sosialisasi ketenagalistrikan berkaitan dengan penjelasan bahwa hidup dan tinggal di bawah jaringan transmisi SUTET 500 kV adalah aman. Untuk men sosialisasikan masalah ini terjadi pro dan kontra. Untuk itu perlu dilakukan pengemasan pesan yang baik dan kritis yang termasuk dalam teori ELT ----→ rute sentral.

*Kasus Sutet 500 kV berkaitan dengan teori persuasi yang tergabung dalam ELT.*

# THE IDEA OF THEORY



# Theory, theories...



- The theories or organized knowledge of a field, developed by generations of previous scholars, provide a starting point for understanding any field.
- The term communication theory can refer to a single theory, or it can be used to designate the collective wisdom found in the entire body of theories related to communication.

- 
- A theory focuses our attention on certain things – patterns, relationships, variables – and ignores others.
  - Theories function as guidebooks that help us understand, explain, interpret, judge, and communicate.
  - Theories are intimately tied to action.

# Dimensions of Theory



1. Philosophical assumptions, or basic belief that underlie the theory.
2. Concepts, or building blocks.
3. Explanations, or dynamic connections made by the theory.
4. Principles, or guidelines for action.

# **Tradisi Critical**

# Apa yang Anda dapat atau yang tidak Anda dapatkan ?

- Pertanyaan tentang keistimewaan/kekuatan adalah penting dalam tradisi ini.
- Berkaitan dengan bagaimana kekuatan, tekanan, dan keistimewaan sebagai hasil dari bentuk-bentuk komunikasi tertentu dalam masyarakat.

# Gagasan utama...

1. Mencoba memahami sistem yang sudah dianggap benar, struktur kekuatan, dan keyakinan/ideologi – yang mendominasi masyarakat, dengan pandangan tertentu dimana kepentingan-kepentingan disajikan oleh struktur-struktur kekuatan tersebut.
2. Memahami penindasan dalam menghapus ilusi-ilusi ideologi dan bertindak mengatasi kekuatan-kekuatan yang menindas.
3. Menciptakan kesadaran untuk menggabungkan teori dan tindakan.

## Konteks dan Teori dalam Payung Tradisi Kritis

<b>Konteks</b>	<b>Topik yang dituju</b>	<b>Teori Kritis</b>
<b>Pelaku komunikasi</b>	Identitas	<ul style="list-style-type: none"><li>• Teori Pendirian</li><li>• Identitas yang terbentuk dan ditampilkan</li><li>• Teori Ganjil</li></ul>
<b>Percakapan</b>	Kebudayaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sudut pandang yang terpusat pada bahasa</li><li>• Teori Budaya Pendamping (Co-cultural Theory)</li><li>• Retorika ajakan</li></ul>

<b>Konteks</b>	<b>Topik yang dituju</b>	<b>Teori Kritis</b>
<b>Organisasi</b>	Manajemen, kendali, dan kuasa	<ul style="list-style-type: none"><li>• Wacana tentang kecurigaan</li><li>• Manajerialisme dan demokrasi</li><li>• Gender dan ras dalam komunikasi organisasi</li></ul>
<b>Media</b>	Masyarakat dan budaya	<ul style="list-style-type: none"><li>•Cabang-cabang teori kritis media</li><li>•Penelitian media feminis</li><li>•Kritik bell hooks</li></ul>

<b>Konteks</b>	<b>Topik yang dituju</b>	<b>Teori Kritis</b>
<b>Budaya dan masyarakat</b>	Kekuasaan dan dominasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Modernisme :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Marxisme</li> <li>– Frankfurt School</li> <li>– Feminisme</li> </ul> </li> <li>• <b>Postmodernisme :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Kajian budaya</li> <li>– Kajian budaya feminis</li> <li>– Teori ras dan kritis</li> </ul> </li> <li>• <b>Post-strukturalisme :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Foucault</li> </ul> </li> <li>• <b>Post-kolonialisme :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Min-ha</li> </ul> </li> </ul>



# *Tradisi Cybernetic*

---



## *Fokus*

- 
- ★ Bagaimana proses fisik, biologis, sosial, dan perilaku bekerja.





## *Gagasan Utama dari Tradisi Cybernetic*

---

- ★ Komunikasi dipahami sebagai sistem bagian atau variabel yang saling mempengaruhi satu sama lain, membentuk, serta mengontrol karakter keseluruhan sistem.





## *Pertanyaan dalam Tradisi Cybernetic*

---



★ Teori Sistem Dasar ( Basic Sistem Theory)

★ Sibernetika (Cybernetics)



★ Teori Sistem Umum ( General system Theory)

★ Sibernetika Tingkat Dua (Second-order Cybernetics)





# *Keragaman dalam Tradisi Cybernetic*

---



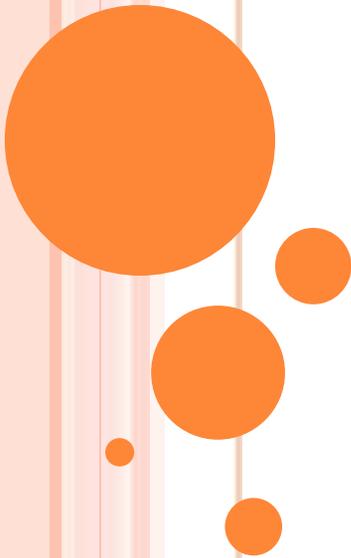


# *Teori-teori dalam Tradisi Cybernetic*

---



# **TRADISI PHENOMENOLOGICAL**



“NEITHER THE BIBLE NOR THE PROPHETS-  
NEITHER FREUD NOR RESEARCH-NEITHER THE  
REVELATIONS OF GOD NOR MAN-CAN TAKE  
PRECEDENCE OVER MY OWN DIRECT  
EXPERIENCE” (CARL ROGERS)



## ASUMSI TRADISI INI...

- Orang-orang secara aktif menginterpretasi pengalaman-pengalamannya dan mencoba memahami dunia dengan pengalaman pribadinya.
- Memperhatikan pada pengalaman sadar seseorang.



## GAGASAN UTAMA DARI FENOMENOLOGIS

- Cara yang dilakukan manusia untuk memahami dunia secara langsung.
- Fenomenologi membuat pengalaman nyata sebagai data pokok sebuah realitas.
- Fenomenologi berarti membiarkan segala sesuatu menjadi jelas sebagaimana adanya.



# 3 PRINSIP DASAR FENOMENOLOGI MENURUT STANLEY DEETZ

1. Pengetahuan ditemukan secara langsung dalam pengalaman sadar.
2. Makna benda terdiri atas kekuatan benda dalam kehidupan seseorang.
3. Bahasa merupakan kendaraan makna.



# PERBEDAAN ANTARA TRADISI FENOMENOLOGIS DENGAN TRADISI SEMIOTIK

- Dalam tradisi semiotik, interpretasi dianggap terpisah dari realitas. Dalam fenomenologi, interpretasi biasanya membentuk apa yang nyata bagi seseorang. Realitas dan interpretasi tidak dapat dipisahkan.



# KERAGAMAN DALAM TRADISI FENOMENOLOGIS

1. Fenomenologi klasik
2. Fenomenologi persepsi
3. Fenomenologi hermeneutik



# 1. FENOMENOLOGI KLASIK

- Edmund Husserl.
- Harus mengesampingkan kebiasaan kita.
- Sangat objektif; dunia dapat dialami tanpa harus membawa kategori pribadi seseorang agar terpusat pada proses.



## 2. FENOMENOLOGI PERSEPSI

- Maurice Merleau-Ponty.
- Kita dapat mengetahui sesuatu hanya dengan melalui hubungan pribadi kita dengan benda tersebut.
- Subjektif.
- Terdapat dialog antara manusia sebagai penafsir dan benda yang mereka tafsirkan.



### 3. FENOMENOLOGI HERMENEUTIK

- Martin Heidegger. Gagasannya mirip dengan fenomenologi persepsi hanya lebih luas dalam penerapannya.
- Komunikasi merupakan kendaraan yang menentukan makna berdasarkan pengalaman.
- Berkomunikasi = mencari cara-cara baru dalam melihat dunia.



## KRITIK TERHADAP TRADISI FENOMENOLOGI...

- Kehidupan dibentuk oleh kekuatan-kekuatan yang kompleks dan saling berhubungan, hanya beberapa di antaranya saja yang dapat diketahui dengan sadar pada satu waktu---Fenomenologi dianggap naif.



# KONTEKS DAN TEORI DALAM PAYUNG TRADISI PHENOMENOLOGICAL

<b>Konteks</b>	<b>Topik yang dituju</b>	<b>Teori Fenomenologi</b>
<b>Pesan</b>	Penafsiran pesan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Paul Ricoeur</li><li>• Stanley Fish</li><li>• Hans-Gorg Gadamer</li></ul>
<b>Hubungan</b>	Dialog	<ul style="list-style-type: none"><li>• Carl Rogers</li><li>• Martin Buber</li></ul>
<b>Budaya dan masyarakat</b>	Budaya	<ul style="list-style-type: none"><li>• Hermeneutika budaya</li></ul>



# Tradisi Semiotic

# Apa ini ?



**SIMBOL.....**

# Semiotik atau penyelidikan simbol-simbol...

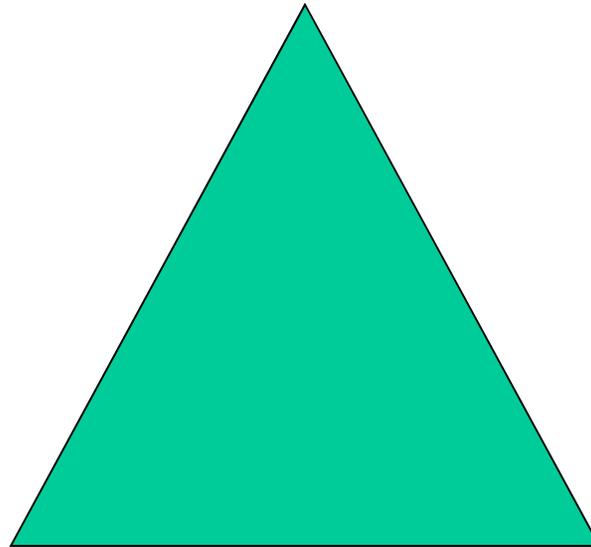
- Terdiri atas sekumpulan teori tentang bagaimana tanda-tanda merepresentasikan benda, ide, keadaan, situasi, perasaan, dan kondisi di luar tanda-tanda itu sendiri.

# Gagasan utama dari tradisi semiotik

- Tanda = stimulus yang menandakan atau menunjukkan beberapa kondisi lain (c/: asap menandakan api).
- Simbol = menandakan tanda yang kompleks dengan banyak arti, termasuk arti yang sangat khusus.
- Triad of meaning ; arti muncul dari hubungan di antara 3 hal, yaitu : 1. Benda (atau yang dituju), 2. Manusia (penafsir), dan 3. Tanda.

## Segitiga Semantik Ogden dan Richard

Benda yang dirujuk



Simbol

Referensi atau Pemikiran

Berlaku bagi

(hubungan yang dihubungkan)

# **3 wilayah kajian tradisi semiotik**

- Semantik
- Sintaktik
- Pragmatik

# 1. Semantik

- Bagaimana tanda-tanda berhubungan dengan yang ditunjuknya atau apa yang ditunjukkan oleh tanda-tanda.
- Contoh masalah : Apa yang direpresentasikan oleh tanda ?
- Kamus merupakan buku referensi semantik; ia mengatakan apa arti kata atau apa yang mereka representasikan.

## 2. Sintaktik

- Kajian hubungan di antara tanda-tanda.
- Hampir semua tanda selalu menjadi bagian dari sistem tanda atau kelompok tanda yang lebih besar yang diatur dengan cara-cara tertentu.
- Isyarat-isyarat selalu dikombinasikan dengan isyarat-isyarat lainnya untuk membentuk sistem kompleks tanda-tanda nonverbal dan tanda-tanda nonverbal dipasangkan dengan bahasa untuk mengekspresikan arti-arti yang halus dan kompleks.

- Peraturan sintaktik memudahkan manusia untuk menggunakan kombinasi tanda-tanda yang tidak terbatas untuk mengekspresikan kekayaan makna.

# 3. Pragmatik

- Bagaimana tanda-tanda membuat perbedaan dalam kehidupan manusia atau penggunaan praktis serta berbagai akibat dan pengaruh tanda pada kehidupan sosial.
- Pragmatik saling melengkapi dengan tradisi sosial budaya.
- Ketika kita menggunakan peraturan bahasa, sejumlah orang yang mengetahui peraturan itu akan mampu memahami makna yang kita maksud.

- Permasalahan pragmatik dapat diciptakan oleh tanda nonlinguistik dan nonverbal. Contoh : Kode-kode visual lebih terbuka dalam makna potensialnya – interpretasinya sangat subjektif serta lebih dihubungkan dengan perseptual internal dan proses-proses pemikiran orang yang melihatnya.

- Memahami gambar memerlukan pengenalan bentuk, organisasi, dan diskriminasi.
- Sangat bergantung pada persepsi serta pengetahuan individu dan sosial.



## Konteks dan Teori dalam Payung Tradisi Semiotik

<b>Konteks</b>	<b>Topik yang dituju</b>	<b>Teori Semiotik</b>
<b>Pesan</b>	Tanda & simbol	Teori Simbol (Susanne Langer)
	Bahasa	Pondasi Klasik
	Perilaku Nonverbal	1.Kode Nonverbal 2.Kinesis 3.Proxemics
<b>Media</b>	Isi dan susunan media	Baudrillard & semiotik media
<b>Budaya &amp; masyarakat</b>	Bahasa	1.Relativitas linguistik 2.Kode rumit & terbatas

# Tradisi Semiotik dalam Konteks Pesan

- Memahami apa yang terjadi dalam pesan – bagian-bagiannya- dan bagaimana semua bagian itu disusun agar bermakna.
- Kurang memperhatikan karakteristik manusia sebagai pelaku komunikasi, respon pendengar pesan, atau situasi sosial & budaya saat pesan disampaikan.

# Tradisi Semiotik dalam Konteks Media

- Pesan media biasanya terdiri dari campuran simbol-simbol yang diatur secara spasial dan kronologis untuk menciptakan kesan, menyampaikan gagasan, atau memunculkan sebuah pemaknaan pada audiens.
- Fokus pada cara-cara produser menciptakan tanda-tanda dan cara-cara audiens memahami tanda-tanda tersebut.

# Tradisi Semiotik dalam Konteks Budaya dan Masyarakat

- Hanya ada sedikit hubungan alami antara bahasa dan realitas, bahasa sebenarnya membentuk realitas.
- Salah satu perbedaan utama antara budaya-budaya adalah bagaimana bahasa digunakan.

# Teori Relativitas Linguistik

- Proses pemikiran kita dan cara kita memandang dunia dibentuk oleh susunan tata bahasa (Hipotesis Sapir-Whorf)
- Realitas telah ditanamkan dalam bahasa dan sudah memperlihatkan bentuknya.

# **Tradisi**

# **Socio-cultural**

# Siapa saya ?

Pemalu,  
mahasiswa yang  
rajin, ramah,  
suka kucing



Istri, Islam,  
tinggal di Tebet,  
anggota Ikatan  
Sarjana  
Komunikasi  
Indonesia (ISKI)

Kondisi  
SOSIOPSIKOLOGIS

Kondisi  
SOSIOKULTURAL

# Pendekatan sosiokultural terhadap teori komunikasi...

- Menunjukkan cara pemahaman kita terhadap makna, norma, peran dan peraturan yang dijalankan secara interaktif dalam komunikasi.

*Artinya...*

# Teori dalam payung tradisi sosiokultural...

- Mengeksplorasi dunia interaksi yang dihuni oleh manusia, menjelaskan bahwa realitas dibentuk melalui proses interaksi di dalam kelompok, komunitas, dan budaya.

# **Gagasan utama dari tradisi sosiokultural**

- Fokus pada :
  - Bentuk-bentuk interaksi antarmanusia daripada karakteristik individu atau model mental.
  - Bagaimana makna diciptakan dalam interaksi sosial dalam situasi nyata.
  - Bagaimana identitas-identitas dibangun melalui interaksi dalam kelompok sosial dan budaya.
  - Budaya membentuk interaksi sosial dan pada akhirnya membentuk konteks bagi tindakan dan interpretasi.

# Keragaman dalam Tradisi Sosiokultural

1. Interaksi simbolis (symbolic interactionism)
2. Konstruksionisme sosial (social constructionism)
3. Sociolinguistik
4. Filosofi bahasa
5. Etnografi
6. Etnometodologi

# 1. Interaksi simbolis

- Berasal dari pemikiran Herbert Blumer dan George Herbert Mead yang menekankan pentingnya observasi partisipan dalam kajian komunikasi sebagai cara mengeksplorasi hubungan sosial.
- Struktur sosial dan makna diciptakan serta dipelihara dalam interaksi sosial.

## 2. Konstruksionisme sosial

- Peter Berger dan Thomas Luckmann mengenai bagaimana pengetahuan manusia dibentuk melalui interaksi sosial (The social constructionism of reality).
- Identitas benda dihasilkan dari bagaimana kita berbicara tentang objek, bahasa yang digunakan untuk menangkap konsep kita, dan cara-cara kelompok sosial menyesuaikan diri pada pengalaman umum mereka.

# 3. Sociolinguistik (kajian bahasa dan budaya)

- Manusia menggunakan bahasa secara berbeda dalam kelompok budaya dan kelompok sosial yang berbeda.
- Bahasa menentukan jati diri manusia sebagai makhluk sosial dan berbudaya.

## 4. Filosofi bahasa

- Berdasarkan pemikiran Ludwig Wittgenstein, makna bahasa bergantung pada penggunaan nyatanya.
- Bahasa merupakan permainan bahasa karena manusia mengikuti aturan-aturan dalam mengerjakan sesuatu melalui bahasa.
- Ketika manusia berbicara, sesungguhnya ia menampilkan tindakan (c/. Menetapkan, bertanya, memerintah, berjanji, atau sejumlah kemungkinan lain).

# 5. Etnografi

- Observasi tentang bagaimana kelompok sosial membangun makna melalui perilaku linguistik dan nonlinguistik mereka.
- Melihat bentuk-bentuk komunikasi yang digunakan dalam kelompok sosial tertentu, kata-kata yang mereka gunakan, dan apa maknanya bagi mereka, sebagaimana makna-makna bagi keragaman perilaku, visual, dan respons audio.

## 6. Etnometodologi

- Didasari pemikiran Harold Garfinkel.
- Observasi yang cermat akan perilaku-perilaku kecil dalam situasi-situasi nyata.
- Melihat bagaimana kita mengelola atau menghubungkan perilaku dalam interaksi sosial pada waktu tertentu.

## Konteks dan Teori dalam Payung Tradisi Sociocultural

<b>Konteks</b>	<b>Topik yang dituju</b>	<b>Teori Sociocultural</b>
<b>Pesan</b>	Cara berbicara	Teori Aksi Berbicara
	Rancangan pesan	<ul style="list-style-type: none"><li>•Teori Identifikasi Burke</li><li>•Gaya Feminin</li></ul>
	Penafsiran pesan	Teori kelompok bisu
<b>Percakapan</b>	Makna dalam interaksi	<ul style="list-style-type: none"><li>•Interaksionisme simbolis</li><li>•Symbolic convergence theory</li><li>•Analisis percakapan</li><li>•Face negotiation theory</li></ul>

<b>Konteks</b>	<b>Topik yang dituju</b>	<b>Teori Sociocultural</b>
<b>Hubungan</b>	Mengelola perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Teori Dialogis/dialektis</li> <li>•Pengaturan privasi komunikasi</li> </ul>
<b>Kelompok</b>	Struktur kelompok	•Teori Penyusunan
	Tugas kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Teori Fungsional</li> <li>•Teori Pemikiran Kelompok</li> </ul>
	Isu-isu gender	•Pendekatan Feminis
<b>Organisasi</b>	Manajemen, kendali, dan kuasa	•Teori Kendali Organisasi
<b>Media</b>	Masyarakat dan budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Fungsi Penyusunan Agenda</li> <li>•Tindakan Sosial</li> </ul>

<b>Konteks</b>	<b>Topik yang dituju</b>	<b>Teori Sociocultural</b>
<b>Media</b>	Audiens	•Penelitian media
<b>Budaya dan Masyarakat</b>	Budaya	•Etnografi Komunikasi •Etnografi performa

TEORI-TEORI DI BAWAH  
PAYUNG TRADISI  
SOSIOKULTURAL

# TEORI AKSI BERBICARA (SPEECH ACT THEORY)

*"Aku akan balas perbuatanmu !"*

Mengandung 4 hal

Penyebutan kata-kata dalam kalimat sederhana--- menghasilkan wacana (aksi terungkap/ utterance act)

Mengatakan suatu kebenaran/yang kita ingin orang lain percaya sebagai kebenaran--- menegaskan sesuatu tentang dunia (aksi usulan/propositional act)

Memenuhi sebuah niat (aksi berkehendak (illocutionary act))

Aksi memengaruhi (perlocutionary act)

Penegasan (assertives); pernyataan yang mengikat pembicara untuk menyokong kebenaran dari sebuah permasalahan. C/. Menyatakan, menegaskan, menyimpulkan, & meyakinkan.

Arahan (directiveness); berusaha agar pendengar melakukan sesuatu. C/. Perintah, permintaan, pembelaan, berdoa, permohonan, undangan, dst.

Keterikatan (commissiveness); mengikat pembicara pada tindakan selanjutnya. c/. Berjanji, bersumpah, ikrar, kontrak & jaminan.

Pernyataan (expressive); menyampaikan beberapa aspek psikologis dari kondisi pembicara. C/. Berterimakasih, mengucapkan selamat, permintaan maaf, menghibur, & penyambutan.

5 jenis aksi berkehendak (illocutionary act) (menurut John Searle)

Deklarasi (declaration); menciptakan sebuah proposisi, sangat menuntut. C/. Pemecatan, pernikahan, penunjukkan.

# TEORI IDENTIFIKASI KENNETH BURKE

- Ada perbedaan antara tindakan dan gerakan.
- Tindakan :
  - Perilaku sukarela dan bertujuan.
- Gerakan :
  - Tidak bertujuan dan tidak mengandung makna.

- 3 sumber identifikasi :
  - Identifikasi materi (material identification)
    - Hasil dari kebaikan, kepemilikan, dan benda.
  - Identifikasi idealistis (idealistic identification)
    - Hasil dari ide yang terbagi, sikap, perasaan & nilai.
  - Identifikasi formal (formal identification)
    - Hasil dari penyusunan, bentuk, atau pengaturan dari sebuah peristiwa di mana manusia-manusia yang terlibat berpartisipasi.

- Manusia menyaring kenyataan dengan tabir simbol.
- Bahasa berfungsi sebagai kendaraan untuk tindakan.
- Bahasa selalu bermuatan emosional, tidak ada kata yang netral.
- Identifikasi = ketika simbol menyatukan manusia ke dalam pemahaman secara lazim.
- Bahasa dapat mengangkat identifikasi atau mengangkat pemisahan & pembagian.

# TEORI BAHASA & GENDER

- Teori-teori ini berkaitan dengan bagaimana gender memengaruhi bahasa dan sebaliknya membangun sebuah dunia khusus.
  - Teori Bahasa & Gender milik Cheris Kramare.
  - Teori Bahasa & Gender milik Teori Bahasa & Gender milik Teori Bahasa & Gender milik Kalyn Kohrs Campbell.

# TEORI INTERAKSIONISME SIMBOLIK

- Berfokus pada cara-cara manusia membentuk makna dan susunan dalam masyarakat melalui percakapan.

# TEORI PEMUSATAN SIMBOLIS (SYMBOLIC-CONVERGENCE THEORY)

- Disebut juga dengan nama fantasy theme analysis. Dikembangkan oleh Ernest Bormann, John Cragan, & Donald Shield.
- Gambaran individu tentang realitas dituntun oleh cerita-cerita yang menggambarkan bagaimana segala sesuatu diyakini ada.
- Cerita-cerita/tema fantasi ini diciptakan dalam interaksi simbolis dalam kelompok-kelompok kecil serta mereka berpindah dari satu orang ke orang yang lain dan dari satu kelompok ke kelompok yang lain.

- Tema-tema fantasi terdiri atas :
  - Karakter (c/. Penjahat, pahlawan, dll)
  - Alur (gerak perkembangan cerita)
  - Tempat (latar, lokasi, perlengkapan, & lingkungan sosiokultural)
  - Perantara yang mendukung/sanctioning agent (sumber yang mengesahkan cerita. C/. Keyakinan pada Tuhan, komitmen pada keadilan/demokrasi).
- Menceritakan cerita berulang-ulang akan menciptakan & mempertahankan kesatuan dalam kelompok.
- Tema fantasi diciptakan & dihasilkan kembali dalam percakapan.

# TEORI ANALISIS PERCAKAPAN (CONVERSATION ANALYSIS)

- Merupakan cabang dari sosiologi yang disebut etnometodologi, yang merupakan penelitian mendalam tentang bagaimana manusia mengatur kehidupan sehari-hari mereka.
- Berfokus pada interaksi dalam wacana-gerakan maju mundur, pergantian giliran yang dibuat pelaku komunikasi & bagaimana mereka dapat mengatur rangkaian pembicaraan mereka seperti yang muncul dalam perilaku yang sebenarnya.

- Cara-cara pelaku komunikasi menciptakan stabilitas & pengaturan dalam pembicaraan mereka.
- Ada pengaturan yang mendasari & hubungan yang diciptakan pelaku dalam pembicaraan.

# TEORI NEGOSIASI RUPA (FACE-NEGOTIATION THEORY)

- Dikembangkan o/ Stella Ting-Toomey.
- Berfokus pada bagaimana manusia akan menyelesaikan karya rupa dalam kebudayaan yang berbeda.
- Rupa :
  - gambar diri seseorang di hadapan orang lain.
  - Gambaran yang Anda inginkan atau jati diri orang lain yang berasal dari Anda dalam sebuah situasi sosial.

- Karya rupa :
  - Perilaku komunikasi manusia yang digunakan untuk membangun dan melindungi rupa mereka, serta untuk melindungi, membangun atau mengancam rupa orang lain.
    - Lokus karya rupa (apakah hal tersebut ditujukan pada diri sendiri atau orang lain ?).
    - Valensi rupa (apakah tindakan seseorang merupakan sesuatu yang positif atau negatif ?)
    - Temporalitas (untuk mencegah hilangnya rupa di masa mendatang atau mengembalikan rupa yang telah hilang ?).

- Rupa merupakan sebuah hal yang universal, tetapi bagaimana rupa didefinisikan & cara-cara karya rupa dicapai sangat berbeda dari satu orang ke orang lain dan dari satu kebudayaan ke kebudayaan lain.

# TEORI PENGELOLAAN IDENTITAS

- Dikembangkan oleh Tadasu Todd Imahori & William R. Cupach.
- Menunjukkan bagaimana identitas terbentuk, terjaga, dan berubah dalam hubungan yang dijalani oleh orang yang berbeda budaya.
- Ketika membentuk identitas sebuah hubungan, orang-orang dalam hubungan tersebut harus mengatur agar identitas budaya mereka tidak hilang disamping upaya mereka untuk mempertahankan karakteristik mereka sebagai individu yang sedang menjalin hubungan.

- Imahori & Cupach menjelaskan bahwa pasangan beda budaya menjalani 3 tahapan hubungan :
  - Percobaan (trial)
    - Menelusuri perbedaan budaya mereka & identitas budaya apa yang mereka inginkan untuk hubungan mereka.
  - Kecocokan (emmeshment)
    - Mereka menemukan sebuah tingkat kenyamanan sebagai pasangan. Mereka berbagi aturan & simbol serta mengembangkan pemahaman terhadap diri masing-masing.
  - Negosiasi ulang (renegotiation)
    - Memiliki identitas hubungan yang lebih kuat. Perbedaan budaya mudah diatasi karena sudah ada landasan untuk melakukannya.

# TEORI DIALOGIS/DIALEKTIS pada Hubungan

- Teori Dialogis Mikhail Bakhtin
- Teori Baxter tentang Hubungan
- Teori Dialektis Hubungan (Relational Dialectic Theory) dari Leslie Baxter

# Teori Dialogis Mikhail Bakhtin

- Dimulai dengan gagasan tentang realitas sehari-hari (disebut dengan lazim/prosaic). Hanya mengacu pada dunia yang biasa : c/: makan, tidur, jalan, berbicara.
- Dunia sehari-hari sebagai kreatifitas konstan sekaligus titik awal untuk segala macam perubahan.
- Perubahan terjadi sangat lambat hingga tak teramati sampai terjadi tindakan, tetapi hal ini menjadi dasar dibuatnya keputusan-keputusan penting.

- Ada 2 jenis kekuatan umum yang memengaruhi kehidupan sehari-hari :
  - Kekuatan sentripetal (centripetal force) yang mencoba memberikan/mengatur perintah pada kekacauan yang nyata dalam kehidupan.
  - Kekuatan sentrifugal (centrifugal force) sebagai kekuatan yang mengganggu perintah tersebut.
- Kehidupan sosial juga seperti itu. Beberapa kekuatan mendukung perintah yang ada, sedangkan yang lain, dengan sengaja atau tidak, bekerja dalam cara-cara yang pada akhirnya menghasilkan perubahan dalam susunan kehidupan sehari-hari dengan memberikan makna-makna baru pada setiap peristiwa.